

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengambil beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Variabel struktur organisasi dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi $0,028 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Madiun. Struktur organisasi yang berdasarkan fungsi sudah mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang ada di Kota Madiun.
2. Variabel kualitas layanan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi $0,026 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Madiun. Hasil penelitian menunjukkan kualitas layanan yang diukur dari kecepatan layanan sudah terlaksana dengan baik terbukti dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak.
3. Variabel fasilitas layanan dengan teknologi informasi dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar $0,470 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa fasilitas layanan dengan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Madiun. Variabel ini tidak berpengaruh karena kurangnya minat wajib pajak dalam menggunakan registrasi dan pelaporan *online* sehingga variabel ini tidak meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4. Variabel kode etik dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi $0,871 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa kode etik tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kota Madiun. Variabel ini tidak berpengaruh karena pengetahuan kode etik masih kurang dipahami.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mengukur di satu KPP Pratama sehingga sampel yang didapat kecil.
2. Pengukuran variabel kepatuhan wajib pajak masih melihat dari persepsi petugas pajak
3. Nilai R^2 pada penelitian ini masih cukup kecil.

C. Saran

Dari keterbatasan-keterbatasan di atas, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengujikan variabel penelitian ini dengan menambah KPP Pratama yang diteliti.
2. Menambah pengukuran variabel dengan responden wajib pajak untuk melihat persepsi wajib pajak tentang kepatuhan wajib pajak.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang lain, melihat R^2 dalam yang masih cukup kecil. Variabel yang dapat ditambahkan misalnya variabel prosedur organisasi, strategi organisasi, dan budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, G.R. 2010.” Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (studi pada nasabah bank BCA)”. *Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gunadi. 2004. “Rasionalitas Reformasi Administrasi Perpajakan”. <http://www.infopajak.com/berita/170504bi1>. Di akses 8 Maret 2012.
- Handarani, Tri. 2009. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepuasan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Lama”. *Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta*.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 222/KMK.03/2002 tentang Kode Etik Pegawai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.03/2007.
- Nasution, Darwin. 2009. “Reformasi Perpajakan”. www.tabloiddiplomasi.org
- Palupi, Endah. 2010. “Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Empat”. *Tesis Universitas Indonesia, Depok*.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007. Tentang tata cara penetapan wajib pajak dengan kriteria tertentu dalam rangka pengambilan pendahuluan kelebihan pembayaran pajak.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PM.3/2007. Tentang kode etik pegawai direktorat jenderal pajak menteri keuangan Republik Indonesia.
- Prastyo, Teguh. 2006. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Layanan Relevansinya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kanwil v Jawa Tengah dan DIY)”. *Tesis Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Rahayu, Sri dan Lingga Salsalina Ita. 2009. “ Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung ”X”)”. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2 November 2009:119-138*.

- Rajif, Mohamad, Setiawan A.B. 2010. “Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, Dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Pengusaha Ukm Di Daerah Cirebon”. *Skripsi Universitas Gunadarma, Bandung*.
- Rapina, Jerry, dan Yenny Carolina. 2011. “ Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Terhadap Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying)”. *Jurnal Riset Akuntansi Vol.III No.2 Oktober 2011*.
- Sofyan, Marcus Taufan. 2005. “Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar”. *Skripsi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta*.
- www.antaranews.com. Diakses 19 September 2012.
- Ximenes, Isabel Maria B.F. 2010.” Pengaruh Kinerja Account Representative Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Di Wilayah Kota Bandung”. *Skripsi Universitas Komputer Indonesia, Bandung*.